

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Keaslian Penelitian.....	8
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Pengguna Jalan Lansia	12
2.1.1 Pengertian Lansia	12
2.1.2 Penggolongan Lansia.....	2
2.1.3 Perubahan Faktor Fisik dan Non-fisik.....	2
2.1.4 Aktivitas Lansia.....	3
2.1.5 Kebutuhan Ruang Lansia	4
2.2 Ruang Jalan	6
2.2.1 Definisi Ruang Jalan.....	6
2.2.2 Fungsi Ruang Jalan.....	7
2.2.3 Status Ruang Jalan.....	9
2.2.4 Bagian-Bagian Ruang Jalan	9
2.2.5 Elemen Ruang Jalan	11
2.2.6 <i>Walkability</i>	11
2.3 Prinsip Kota Ramah Lansia.....	15
2.4 Kerangka Teori.....	19

BAB III.....	20
METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Tahapan Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sample	23
3.3 Variabel Penelitian	24
3.4 Kerangka Berfikir.....	26
BAB IV.....	27
TINJAUAN LOKASI	27
4.1 Gambaran Umum Kota Purwokerto.....	27
4.2 Angka Kependudukan Kota Purwokerto	30
4.3 Perumnas Teluk.....	32
4.4 Ruang Jalan di Perumnas Teluk.....	38
BAB V	49
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
5.1 Data Fase 1	49
5.1.1 Data Responden.....	49
5.1.2 Perilaku Berjalan Kaki Lansia di Perumnas Teluk.....	51
5.1.3 Perilaku Berjalan Kaki Lansia terhadap Persebaran Fasilitas di Perumnas Teluk	60
5.1.4 Perilaku Berjalan Kaki Lansia di Perumnas Teluk dalam Lingkup Kota	68
5.1.5 Ruang Jalan yang Sering Dilalui dan Jarang Dilalui di Perumnas Teluk.....	79
5.1.6 Alasan Responden Memilih Jalur untuk Aktivitas Berjalan Kaki.....	109
5.1.7 Permasalahan Ruang Jalan di Perumnas Teluk	111
5.1.8 Faktor Pendukung pada Ruang jalan yang Mampu Meningkatkan Minat Berjalan Kaki	113
5.2 Data Fase 2.....	116
BAB VI.....	144
KESIMPULAN DAN SARAN.....	144
6.1 Kesimpulan	144
6.2 Rekomendasi Desain.....	145
DAFTAR PUSTAKA.....	159

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data lansia Kota Purwokerto	5
Tabel 1.2 Data lansia Kecamatan Purwokerto Selatan	5
Tabel 1.3 Penelitian yang dilakukan sebelumnya	10
Tabel 2.1 Indikator walkability ruang jalan	14
Tabel 2.2 Indikator walkability lansia.....	17
Tabel 3.1 Variabel penelitian	24
Tabel 4.1 Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk berdasarkan kecamatan di Kota Purwokerto	30
Tabel 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin per kecamatan di Kota Purwokerto	30
Tabel 4.3 Data lansia Kota Purwokerto	31
Tabel 4.4 Data lansia Kecamatan Purwokerto Selatan	31
Tabel 5.1 Data responden.....	50
Tabel 5.2 Estimasi waktu berjalan kaki lansia di Perumnas Teluk.....	52
Tabel 5.3 Estimasi durasi berjalan kaki lansia di Perumnas Teluk.....	55
Tabel 5.4 Motivasi berjalan kaki lansia di Perumnas Teluk	57
Tabel 5.5 Perbandingan perilaku responden yang berjalan kaki untuk aktivitas kesehatan di Perumnas Teluk Purwokerto	61
Tabel 5.6 Inovasi peningkatan kualitas transportasi untuk lansia di berbagai negara ..	70
Tabel 5.7 Elemen fisik dan elemen aktivitas ruang jalan yang sering dilalui dan ruang jalan yang jarang dilalui lansia di Perumnas Teluk.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kondisi ruang jalan di Perumnas Teluk yang tidak memiliki jalur pedestrian	6
Gambar 1.2 Kondisi parking on street dan PKL liar pada ruang jalan di Perumnas Teluk.....	6
Gambar 1.3 Kondisi fisik jalur pedestrian di Perumnas Teluk	7
Gambar 2.1 Besaran ruang yang dibutuhkan oleh kursi roda	5
Gambar 2.2 Besaran ruang putar minimal kursi roda dan sudut bidang miring yang aman untuk kursi roda	5
Gambar 2.3 Ruang gerak yang dibutuhkan lansia sesuai dengan alat bantu berjalan yang digunakan	6
Gambar 2.4 Street walls dan street space	7
Gambar 2.5 Infografis bagian-bagian jalan.....	10
Gambar 2.6 Potongan Bagian-Bagian Jalan.....	11
Gambar 2.7 Dasar pengembangan kota ramah lansia	15
Gambar 2.8 Poin-poin mengenai <i>outdoor spaces and buildings</i>	16
Gambar 3.1 Proses wawancara responden	21
Gambar 3.2 Proses pengumpulan data photovoice	22
Gambar 4.1 Suasana Kota Purwokerto	28
Gambar 4.2 Peta Administrasi Kabupaten Banyumas	29
Gambar 4.3 Letak Perumnas Teluk terhadap nodes di Sekitarnya	32
Gambar 4.4 Jalan masuk kawasan Perumnas Teluk	33
Gambar 4.5 Kawasan di Perumnas Teluk	34
Gambar 4.6 Suasana kawasan utara Perumnas Teluk	35
Gambar 4.7 Suasana kawasan selatan Perumnas Teluk	35
Gambar 4.8 Kawasan selatan Perumnas Teluk dan nodes pada kawasan tersebut	35
Gambar 4.9 Masjid dan lapangan yang merupakan nodes di kawasan selatan Perumnas Teluk	36
Gambar 4.10 Pembagian wilayah RW Perumnas Teluk kawasan selatan	37
Gambar 4.11 Suasana lingkungan RW 08	37
Gambar 4.12 Suasana lingkungan RW 07	38
Gambar 4.13 Suasana lingkungan RW 06	38
Gambar 4.14 Pembagian ruang jalan di Perumnas Teluk	39
Gambar 4.15 Potongan ruang jalan tipe 1	40

Gambar 4.16	Tampak atas ruang jalan tipe 1	41
Gambar 4.17	Gambaran ruang jalan tipe 1	41
Gambar 4.18	Potongan ruang jalan tipe 2	42
Gambar 4.19	Tampak atas ruang jalan tipe 2	42
Gambar 4.20	Gambaran ruang jalan tipe 2	43
Gambar 4.21	Potongan ruang jalan tipe 3	43
Gambar 4.22	Tampak atas ruang jalan tipe 3	44
Gambar 4.23	Gambaran ruang jalan tipe 3	44
Gambar 4.24	Potongan ruang jalan tipe 4	45
Gambar 4.25	Tampak atas ruang jalan tipe 4	45
Gambar 4.26	Gambaran ruang jalan tipe 4	46
Gambar 4.27	Lansia yang harus menghindari ketika berpapasan dengan kendaraan bermotor pada ruang jalan tipe 4	46
Gambar 4.28	Potongan ruang jalan tipe 5	47
Gambar 4.29	Tampak atas ruang jalan tipe 5	47
Gambar 4.30	Gambaran ruang jalan tipe 5	48
Gambar 5.1	Persebaran rumah responden terhadap nodes di Perumnas Teluk	51
Gambar 5.2	Persebaran aktivitas lansia berdasarkan waktu di Perumnas Teluk	59
Gambar 5.3	Aktivitas senam pagi lansia di Perumnas Teluk (kiri) dan aktivitas lansia menuju masjid untuk beribadah (kanan)	60
Gambar 5.4	Posisi Perumnas Teluk dengan Desa Karangnanas sebagai tujuan yang sering dikunjungi lansia ketika melakukan aktivitas berjalan kaki untuk olahraga	64
Gambar 5.5	Ruang jalan yang sering dipilih lansia yang berjalan kaki dengan tujuan olahraga di dalam area Perumnas Teluk	65
Gambar 5.6	Kegiatan komunitas <i>taichi</i> lansia di salah satu	66
Gambar 5.7	Lokasi <i>nodes</i> yang menjadi pusat kegiatan lansia di Perumnas Teluk Purwokerto	67
Gambar 5.8	Jalur Bus Trans Banyumas dan angkutan kota di Purwokerto	69
Gambar 5.9	Pemilihan jalur berjalan kaki di Perumnas Teluk	80
Gambar 5.10	Pembagian ruang jalan yang sering dilalui lansia dan ruang jalan yang jarang dilalui lansia	81
Gambar 5.11	Kondisi Jl. Rasamala (kiri) dan pertokoan di Jl. Rasamala (kanan)	82
Gambar 5.12	Kondisi Jl. Angsana Raya	83
Gambar 5.13	Kondisi Jl. Damar Raya	83
Gambar 5.14	Kondisi Jl. Cemara Raya	84
Gambar 5.15	Kondisi Jl. Ketapang Raya	85

Gambar 5.16 Kondisi Jl. Cemara I (kiri) dan street furniture yang dibuat oleh lansia (kanan).....	85
Gambar 5.17 Kondisi Jl. Cemara II.....	86
Gambar 5.18 Kondisi Jl. Cemara III	87
Gambar 5.19 Kondisi Jl. Cemara IV	87
Gambar 5.20 Kondisi Jl. Cemara V	88
Gambar 5.21 Kondisi Jl. Cemara VI	89
Gambar 5.22 Kondisi Jl. Cemara VII.....	89
Gambar 5.23 Kondisi jalan pintas utara	90
Gambar 5.24 Kondisi Jl. Angsana I	91
Gambar 5.25 Kondisi Jl. Angsana II	91
Gambar 5.26 Kondisi Jl. Angsana III.....	92
Gambar 5.27 Kondisi Jl. Angsana IV	93
Gambar 5.28 Kondisi Jl. Angsana V	93
Gambar 5.29 Kondisi Jl. Damar I	94
Gambar 5.30 Kondisi Jl. Damar II	94
Gambar 5.31 Kondisi Jl. Damar III.....	95
Gambar 5.32 Kondisi Jl. Damar IV.....	96
Gambar 5.33 Kondisi Jl. Damar V	96
Gambar 5.34 Kondisi Jl. Damar VI.....	97
Gambar 5.35 Kondisi Jl. Ketapang I	97
Gambar 5.36 Kondisi Jl. Ketapang II.....	98
Gambar 5.37 Kondisi Jl. Ketapang III	98
Gambar 5.38 Kondisi Jl. Ketapang IV	99
Gambar 5.39 Kondisi Jl. Ketapang V	100
Gambar 5.40 Kondisi Jl. Ketapang VI	100
Gambar 5.41 Kondisi jalan pintas timur	101
Gambar 5.42 Alasan responden memilih jalur berjalan kaki	109
Gambar 5.43 Analisis permasalahan di ruang jalan Perumnas Teluk.....	111
Gambar 5.44 Analisis faktor pendukung aktivitas berjalan kaki yang mampu meningkatkan minat berjalan kaki	114
Gambar 5.45 Photovoice 1	116

Gambar 5.46 Peta lokasi photovoice responden 1	117
Gambar 5.47 Photovoice 2	117
Gambar 5.48 Photovoice 3	118
Gambar 5.49 Peta lokasi photovoice responden 2	118
Gambar 5.50 Photovoice 4	119
Gambar 5.51 Photovoice 5	119
Gambar 5.52 Photovoice 6	119
Gambar 5.53 Photovoice 7	120
Gambar 5.54 Photovoice 8	120
Gambar 5.55 Photovoice 9	120
Gambar 5.56 Peta lokasi photovoice responden 3	121
Gambar 5.57 Photovoice 10	122
Gambar 5.58 Photovoice 11	122
Gambar 5.59 Photovoice 12	122
Gambar 5.60 Photovoice 13	123
Gambar 5.61 Peta lokasi photovoice responden 4	123
Gambar 5.62 Photovoice 14	124
Gambar 5.63 Photovoice 15	124
Gambar 5.64 Photovoice 16	124
Gambar 5.65 Photovoice 17	125
Gambar 5.66 Peta lokasi photovoice responden 5	125
Gambar 5.67 Photovoice 18	126
Gambar 5.68 Photovoice 19	126
Gambar 5.69 Peta lokasi photovoice responden 6	126
Gambar 5.70 Photovoice 20	127
Gambar 5.71 Photovoice 21	127
Gambar 5.72 Peta lokasi photovoice responden 7	128
Gambar 5.73 Photovoice 22	128
Gambar 5.74 Photovoice 23	129
Gambar 5.75 Photovoice 24	129
Gambar 5.76 Peta lokasi photovoice responden 8	130
Gambar 5.77 Photovoice 25	130

Gambar 5.78 Photovoice 26	131
Gambar 5.79 Peta lokasi photovoice responden 9	132
Gambar 5.80 Photovoice 27	133
Gambar 5.81 Photovoice 28	133
Gambar 5.82 Photovoice 29	134
Gambar 5.83 Photovoice 30	134
Gambar 5.84 Peta lokasi photovoice responden 10	135
Gambar 5.85 Analisis hasil photovoice.....	136
Gambar 5.86 Peta lokasi photovoice secara keseluruhan	139
Gambar 5.87 Kondisi Jl. Damar II	139
Gambar 5.88 Kondisi Jl. Cemara (kiri) dan Jl. Damar Raya (kanan)	140
Gambar 5.89 Kondisi Jl. Cemara V (kiri) dan Jl. Cemara IV (kanan).....	141
Gambar 5.90 Bahu jalan yang berpaving disukai lansia untuk berjalan kaki tanpa alas kaki (kiri) dan ruang jalan dengan material kasar tidak disukai lansia ketika tidak menggunakan alas kaki (kanan).....	141
Gambar 5.91 Bangku yang dibuat oleh salah satu responden lansia karena tidak terdapat seating area di lingkungan Perumnas Teluk	142
Gambar 6.1 Titik-titik RTH yang potensial untuk dikembangkan.....	146
Gambar 6.2 Titik-titik penjemputan dan pengembangan halte untuk angkutan kota dan angkutan desa di Perumnas Teluk.....	148
Gambar 6.3 Kawasan potensial pengembangan <i>senior center</i> di Perumnas Teluk	150
Gambar 6.4 Perubahan ruang jalan tipe I setelah menjadi shared street.....	151
Gambar 6.5 Perubahan ruang jalan tipe II setelah menjadi shared street	151
Gambar 6.6 Perubahan ruang jalan tipe III setelah menjadi shared street	151
Gambar 6.7 Perubahan ruang jalan tipe IV setelah menjadi shared street.....	152
Gambar 6.8 Perubahan ruang jalan tipe V setelah menjadi shared street	152
Gambar 6.9 Batu pasir yang digunakan sebagai <i>paving blocks</i> (kiri) dan <i>cobblestone</i> (kanan).....	153